

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu keadaan di mana kadar *hemoglobin* dalam darah dibawah normal. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat ataupun vitamin B12. Anemia yang paling sering terjadi terutama pada ibu hamil adalah anemia karena kekurangan zat besi (Fe), sehingga lebih dikenal dengan istilah anemia gizi besi (AGB) (Irawati & Nova, 2021).

Menurut data WHO, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1%. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kejadian anemia lebih tinggi pada usia kawin 13-16 tahun dan 17-20 tahun yaitu masing-masing 16 orang dan 17 orang (Nainggolan & Siagian, 2019).

Menurut Kementerian Kesehatan 2019, Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang dari pada negara yang sudah maju, 36% atau sekitar 1.400 juta menderita anemia dari perkiraan populasi 3.800 juta orang, sedangkan prevalensinya dengan negara maju sekitar 8% atau kira-kira 100 juta orang dari perkiraan populasi 1.200 juta orang.

Sedangkan di Indonesia prevalensinya pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1% (Erlinda et al., 2021).

Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) prevalensi anemia ibu hamil sebesar 37,1% di tahun 2013 meningkat menjadi 48,9% di tahun 2018. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil yang berumur kurang dari 25 tahun mengalami anemia dan 57,6% ibu hamil yang berumur 35 tahun mengalami anemia (Kemenkes RI, 2018).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan untuk mengatasi anemia ibu hamil antara lain pemberian tablet besi pada ibu hamil secara rutin. Cakupan ini belum mencapai standar nasional sebesar 90%, maka perlu dilakukan upaya untuk mencapai target yang ditetapkan tersebut, Belum diketahui faktor penyebab belum tercapainya target program suplementasi Fe, Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil merupakan anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia (Latifah & Khoiriah, 2020).

Hasil Penelitian Fauziah Itsnaini Shofiana dan Sri Sumarmi dengan judul Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. Di dapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil berpengaruh terhadap konsumsi tablet besi

($p = 0.040$), usia ($p = 0.221$), pendidikan ($p=0.321$) tidak berpengaruh terhadap konsumsi tablet besi (Shofiana et al., 2018).

Hasil Penelitian Regina Pricilia Yunika dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III. Di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil trimester III. Ibu hamil masih perlu diberikan edukasi mengenai anemia dan dampak dari anemia selama masa kehamilan agar memiliki pengetahuan yang baik mengenai anemia dan patuh dalam minum tablet penambah darah (Yunika, 2021).

Hasil Penelitian Wasfaedy Alamsyah dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. Di dapatkan bahwa korelasi signifikan antara faktor tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil, Terdapat hubungan antara faktor pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dan terdapat hubungan antara faktor jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Alamsyah, 2020).

Hasil Penelitian Hendra Mahakam Putra, Aulia Nurfaizri, Dede Nur Azim Muslim, Dewi Nurlaela Sari, Widhiya Aligita, Andri Nurmansyah dengan judul Upaya Pengendalian Anemia Di

Masyarakat Wilayah Kerja Kecamatan Arcamanik, Bandung. Di dapatkan bahwa pengetahuan masyarakat terkait anemia, dampak, upaya pencegahan, kebutuhan nutrisi serta upaya pemenuhannya serta asuhan yang berhubungan dengan pengendalian anemia meningkat. Hal tersebut dilihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test dengan nilai rata-rata masing-masing adalah 60 dan 90. Dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini meningkatkan pemahaman mitra dalam Anemia untuk membantu pengendalian, pengobatan serta pencegahan Anemia (Putra et al., 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2020, terdapat 5 daerah tertinggi ibu hamil yang mengalami anemia di Sulawesi Selatan yaitu pertama di Kabupaten Bone (11,8%), kedua di Kabupaten Jeneponto (10,4%), ketiga di Kabupaten Maros (10%), keempat di Kabupaten Gowa (8,5%), dan kelima di Kota Makassar (8,3%) (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020).

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, data kejadian Ibu Hamil Anemia pada tahun 2021 di Puskesmas Somba Opu merupakan salah satu puskesmas yang kasusnya cukup tinggi 132 Ibu hamil yang menderita anemia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih

lokasi Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa menjadi wilayah penelitian.

Berdasarkan data keseluruhan dari Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa kasus Ibu Hamil Anemia pada tahun 2021 sebanyak 132 kasus Ibu hamil yang menderita anemia, dan pada tahun 2022 sebanyak 180 kasus Ibu hamil yang menderita anemia.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada penanggung jawab Gizi dan KIA di puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa, ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas somba opu mempunyai pengetahuan yang kurang tentang Anemia Pada Ibu Hamil, karena tidak mengetahui bahwa Anemia pada Ibu Hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr%. Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester II. Anemia dalam kehamilan yang disebabkan karena kekurangan zat besi, merupakan salah satu risiko yang harus diwaspadai karena dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, anemia pada ibu hamil yang tidak ditangani dengan benar dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi yang sangat bahaya, seperti persalinan premature. Selain itu, anemia juga dapat meningkatkan risiko berat badan lahir rendah pada bayi. Pada sisi ibu, anemia dapat meningkatkan risiko depresi pasca persalinan dan kematian ibu pasca persalinan.

Berdasarkan uraian sebelumnya sehingga peneliti tertarik mengkaji mengenai “Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa?
3. Bagaimana hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa
- b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa
- c. Untuk mengetahui hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Peneliti

Menambah pengetahuan dalam mengkaji lebih dalam mengenai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang faktor yang berhubungan dengan

kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe serta menjadi salah satu bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.